

Upaya Pengelola Candi Agung Kota Amuntai Mencapai Target Retribusi Objek Wisata



Sumber gambar:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/05/05/upaya-pengelola-candi-agung-kota-amuntai-mencapai-target-retribusi-objek-wisata>

Jumlah pengunjung objek wisata Candi Agung di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), meningkat pada Libur Lebaran 2022

Bahkan diperkirakan, masih akan tetap ramai selama dua minggu ke depan saat momen Idul Fitri 1443 H.

Wisata Candi Agung Amuntai yang saat ini pengelolaannya di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, mendapat target pencapaian retribusi Rp 200 juta pada tahun ini.

Karena pandemi Covid-19 sudah menurun di wilayah Kabupaten HSU, pihak pengelola berharap target retribusi bisa terpenuhi.

Seperti yang dikemukakan H Ismail, pengelola Wisata Candi Agung Amuntai, saat Lebaran 2022 memang pendapatan yang paling banyak didapat dari retribusi. Jika hari biasa, jumlah pengunjung tidak terlalu banyak.

“Tahun ini kami harap ada penurunan menjadi Rp 150 juta pertahun, mengingat dengan adanya Covid 19 jumlah pengunjung sangat jauh berkurang,” ujarnya.

Pada hari libur idul fitri biasanya jumlah pengunjung yang paling banyak mencapai ribuan pengunjung perhari. Namun tampaknya tahun ini tak banyak karena adanya pembatasan melintas dari daerah lain pula.

Pada hari pertama Idul Fitri 2022, pendapatan dari retribusi sekitar Rp 13 juta dan hari kedua sekitar Rp 10 juta.

"Target liburan idul fitri ini bisa mendapatkan sekitar Rp 50 juta agar bisa mencapai target diakhir tahun nanti," ungkapnya kepada Banjarmasinpost.co.id, Kamis (5/5/2022).

Dengan tercapainya target retribusi diharapkan dapat membantu pendapatan daerah dan objek candi agung juga bisa mendapatkan perbaikan.

Jalan setapak di Wisata Candi Agung Amuntai perlu perbaikan, termasuk juga titian panjang yang mengitari danau yang merupakan salah satu spot menarik.

Selama liburan, penjagaan juga diperketat bekerja sama dengan Polres HSU. Karena, banyak pengunjung area parkir juga penuh, sehingga saat banyak pengunjung seperti ini, perlu penataan yang lebih baik.

Sumber berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/05/05/upaya-pengelola-candi-agung-kota-amuntai-mencapai-target-retribusi-objek-wisata>, Upaya Pengelola Candi Agung Kota Amuntai Mencapai Target Retribusi Objek Wisata, 05 Mei 2022.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/05/09/kunjungan-wisata-sepi-pengelola-candi-agung-amuntai-kalsel-berharap-target-retribusi-dikurangi>, Kunjungan Wisata Sepi, Pengelola Candi Agung Amuntai Kalsel Berharap Target Retribusi Dikurangi, 09 Mei 2022.

Catatan:

PAD terdiri dari hasil pajak, retribusi daerah, pendapatan dari dinas-dinas, BUMN dan lain-lain, yang dikalkulasikan dalam bentuk ribuan rupiah setiap tahunnya. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa sebuah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

- a. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.
- b. Banyak yang mengira jika retribusi daerah sama dengan pajak daerah. Dimana keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Keduanya

merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang penting untuk membiayai pembangunan. Selain itu, keduanya bersifat dipaksakan dan dibebankan kepada masyarakat. Bila masyarakat taat bayar keduanya, maka akan tercapai kesejahteraan bersama.

Jenis-Jenis Retribusi Daerah

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, yaitu:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu